



Media Title	Investor Daily		
Head Line	Citra Wassphutowa Lakukan Land Clearing Tol Desari		
Date	4 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	6	Article Size	
Journalist	Ean	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Citra Wassphutowa Lakukan Land Clearing Tol Desari

JAKARTA – PT Citra Wassphutowa memulai pembersihan lahan (*land clearing*) untuk proyek tol Depok-Antasari (Desari) seksi I Andara-Antasari sepanjang 3,61 kilometer (km). Persiapan lahan ini untuk menunjukkan keseriusan perusahaan membangun proyek senilai Rp 2,9 triliun tersebut.

Direktur Utama PT Citra Wassphutowa Tri Agus Rianto mengungkapkan, *land clearing* dilakukan di atas tanah yang sudah dibayarkan ganti ruginya. Apalagi, saat ini sudah sekitar 50% lahan di seksi I tersebut sudah berhasil dibebaskan.

“Proses ini menggunakan alat berat agar lebih rapi. Kami berharap, dengan dilakukan *land clearing* ini bisa menunjukkan kepada masyarakat bahwa proyek ini segera dibangun,” kata dia saat dihubungi *Investor Daily* di Jakarta, Selasa (3/12).

Proyek jalan tol sepanjang 22 kilometer ini direncanakan untuk dibangun dengan lima seksi. Seksi I Antasari-Andara (3,61 km), seksi II Andara-Cinere (2,19 km), seksi III Cinere-Krukut (2,7 km), seksi IV Krukut-Sawangan (3,6 km), dan seksi V Sawangan-Bojonggede (9,4 km).

Adapun total kebutuhan lahan yang harus dibebaskan untuk proyek ini seluas 173,04 hektare (ha). Total lahan yang sudah dibebaskan sekitar 10,26% atau sekitar 17,76 ha dengan dana Rp 535,5 miliar. “Dana *land capping* yang kami punya sudah habis,” ujar Tri.

Tri pernah mengatakan, pembebasan lahan di seksi I ini dinilai lebih berat dibandingkan seksi lain. Hal itu karena lahan di seksi ini telah banyak ditempati perumahan mewah dan berada di wilayah Jakarta.

“Kalau seksi lain, saya pikir pembebasan lahannya bisa lebih cepat, karena harganya juga lebih murah dan belum terlalu padat,” jelas dia.

Sementara itu, berdasarkan perjanjian pengusahaan jalan tol (PPJT), proyek yang dikelola oleh anak usaha PT Citra Marga Nusaphala Persada ini direncanakan bisa dioperasikan pada tahun depan. Namun, pengoperasian jalan tol ini dipastikan mundur karena terkendala pembebasan lahan.

“Apabila proses pembebasan lahan seksi I cepat hingga mencapai 75%, kami akan konstruksi tol ini pada Maret-April 2014 dan rampung pada 2015,” tutur dia.

Apabila seksi ini berhasil dikonstruksi dan diselesaikan, sambung Tri, dapat mengurangi kemacetan akibat pembangunan proyek *mass rapid transit* (MRT) yang baru rampung pada 2018. Titik kemacetan yang bisa dikurangi antara Andara hingga Fatmawati.

Perseroan juga saat ini tengah menajaki sejumlah perbankan yang bersedia untuk membiayai konstruksi jalan tol ini. Perusahaan juga berharap ada dukungan pemerintah dalam hal pembiayaan konstruksi melalui pinjaman dari PT Sarana Multi Infrastruktur.

Dihubungi terpisah, Kepala Tim Pembebasan Tanah Tol Depok-Antasari Ambardi Efendi mengatakan, proses *land clearing* untuk proyek jalan bebas hambatan ini terjadi di daerah Cilandak Barat-Pondok Labu. Ada sekitar 400 bidang lahan yang telah dibebaskan di ruas tersebut.

“Jadi, kami lakukan pembersihan lahan dari bangunan-bangunan di tanah yang sudah bebas,” tegas dia. (ean)